

# SEMAR BERTAPA

## (Semangat Belajar Bersama Perpustakaan)



### Latar Belakang :

Inovasi ini muncul karena Pandemi COVID-19 yang terjadi selama beberapa tahun yakni 2019-2021 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan dan ekonomi, tetapi juga mempengaruhi akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan literasi. Pembatasan aktivitas luar rumah serta penutupan fasilitas umum, termasuk perpustakaan, menyebabkan menurunnya interaksi masyarakat dengan bahan bacaan. Di tengah keterbatasan itu, masyarakat justru semakin bergantung pada perangkat digital, terutama smartphone, sebagai sumber informasi utama. Meskipun memberi kemudahan, penggunaan smartphone secara berlebihan tanpa penguatan literasi kritis berisiko menurunkan kualitas konsumsi informasi dan memperlemah budaya baca..

Untuk itu dibutuhkan upaya menumbuhkan kembali minat dan budaya baca masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna menghadapi tantangan Indonesia emas pada tahun 2045 melalui layanan perpustakaan keliling terpadu dengan judul SEMAR BERTAPA (Semangat Belajar Bersama Perpustakaan)

### Tujuan Inovasi SEMAR BERTAPA :

- a. Meningkatkan kembali budaya baca masyarakat pasca pandemi.
- b. Menyediakan ruang belajar aktif dan menyenangkan di luar ruangan.
- c. Menumbuhkan literasi fungsional melalui keterampilan praktis.
- d. Menyesuaikan layanan perpustakaan dengan pola hidup masyarakat berbasis teknologi.

- e. Membangun kebiasaan interaksi positif antarwarga melalui kegiatan komunitas literasi

**Manfaat Inovasi SEMAR BERTAPA :**

- a. Meningkatkan minat baca, memperluas akses literasi bagi masyarakat
- b. Pemberdayaan masyarakat melalui workshop singkat, dan pelatihan keterampilan.
- c. Mendorong pembelajaran aktif, kreatif, dan inklusif di berbagai lapisan masyarakat, khususnya di wilayah terpencil dan masyarakat berkebutuhan khusus.

**Tahapan Inovasi SEMAR BERTAPA :**

- a. Identifikasi kebutuhan masyarakat, dengan survei dan diskusi komunitas.
- b. Re-desain layanan dengan menyusun kurikulum singkat kegiatan literasi dan pelatihan.
- c. Pelatihan petugas perpustakaan keliling/pustakawan, agar mampu menjadi fasilitator kreatif.
- d. Penyediaan sarana pendukung, seperti mobil operasional, alat peraga edukatif, serta perangkat audiovisual.
- e. Uji coba layanan terpadu di beberapa titik lokasi untuk penyempurnaan.
- f. Implementasi rutin dengan jadwal keliling dan kolaborasi bersama sekolah, Perpustakaan desa, Layanan Posyandu Desa dan komunitas lokal.

**Pengembangan Inovasi :** Perluasan Implementasi Inovasi SEMAR BERTAPA yang sebelumnya hanya di Sekolah (SD dan SMP) berkembang ke Perpustakaan Desa dan Posyandu Desa serta kelompok masyarakat berkebutuhan khusus

**Pelatihan Aparatur :** Memberikan pelatihan kepada pustakawan untuk melaksanakan inovasi SEMAR BERTAPA.

**Sosialisasi kepada Masyarakat :** Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang layanan perpustakaan terpadu SEMAR BERTAPA baik secara langsung maupun melalui media sosial milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak.

**Monitoring dan Evaluasi :** Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja para pustakawan dan tanggapan masyarakat atas layanan SEMAR BERTAPA secara berkala.

**Tantangan Inovasi SEMAR BERTAPA :**

- a. aspek pendanaan : Operasional perpustakaan keliling memerlukan anggaran rutin untuk perawatan kendaraan, pengadaan buku dan bahan pelatihan, serta uang perjalanan dinas tenaga pustakawan.
- b. sumber daya manusia : tidak semua pustakawan memiliki keterampilan mengelola kegiatan kreatif dan edukatif di lapangan.
- c. perubahan pola konsumsi informasi masyarakat, yang lebih condong pada konten digital instan daripada literatur fisik : hal ini menuntut perpustakaan keliling untuk terus berinovasi agar tetap relevan dan menarik di tengah derasnya arus informasi digital yang mengalihkan perhatian masyarakat, khususnya generasi muda.

**Keberlanjutan Inovasi SEMAR BERTAPA :**

- a. penguatan kolaborasi multipihak, seperti menjalin kemitraan dengan sekolah, komunitas literasi, lembaga swasta dan CSR, guna mendukung program dan mobilitas layanan.
- b. peningkatan kapasitas SDM pustakawan dengan pelatihan fasilitasi literasi, teknik read aloud, serta keterampilan fungsional dan vokasional agar layanan lebih variatif dan berkualitas.
- c. pemanfaatan teknologi informasi, seperti pendataan pengguna layanan secara digital, pengenalan e-book dan audio book, serta promosi kegiatan melalui media sosial.
- d. Inovasi SEMAR BERTAPA bisa direplikasi pada semua jenis layanan publik agar layanan publik tidak terkesan formal dan lebih dekat dengan masyarakat.